

**RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH
BERMASALAH AKIBAT COVID-19 DI PEGADAIAN
CABANG BISNIS MIKRO TARANDAM PADANG**

Oleh:

RAHIMUL KHALID

1710112049


Program Kekhususan: Hukum Perdata Bisnis (PK II)



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. H. Rembrandt, S.H., M.Pd.**
- 2. Tasman, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa: RAHIMUL KHALID	No. Alumni Fakultas
	a). Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang, 19 Mei 1999 b). Nama Orang Tua : Drs. Niviko dan Yanti, S. Pd c). Fakultas : Hukum d). Program Studi : Hukum Perdata Bisnis e). No.BP : 1710112049	f). Tanggal Lulus : 21 April 2021 g). Predikat Lulus : Dengan Pujian h). IPK : 3,60 i). Lama Studi : 3 Tahun 10 bulan j). Alamat : Gang As-Salam RT 06 Silaing Bawah, Kota Padang Panjang	

RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH BERMASALAH AKIBAT COVID-19 DI PEGADAIAN CABANG BISNIS MIKRO TARANDAM PADANG

(Rahimul Khalid, 1710112049, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 81 halaman, 21 April 2021)

ABSTRAK

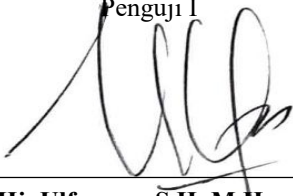
Hukum Gadai dalam fikih islam disebut *al-rahn* berasal dari bahasa Arab “*rahana-yarhanu-rahnan*” berarti menetapkan sesuatu. Jadi, pengertian *al-rahn* secara bahasa ialah menahan/menetapkan suatu barang sebagai jaminan/pengikat utang. Pegadaian hadir sebagai alternatif solusi bagi persoalan keterbatasan modal yang merupakan permasalahan utama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam upaya pengembangan skala usahanya. Pada bulan Desember 2019, UMKM di Indonesia mengalami permasalahan akibat penyebaran wabah *pneumonia* yang disebabkan oleh virus corona terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei. Wabah ini disebut juga dengan *Corona Virus Disease 2019* (COVID 19), Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan *lockdown* atau isolasi total (karantina). Menyikapi hal tersebut presiden Republik Indonesia memerintahkan bahwa adanya kelonggaran dan relaksasi terhadap kredit disebut juga dengan istilah “Restrukturisasi Kredit”. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan restrukturisasi terhadap pembiayaan mikro syariah bermasalah oleh pegadaian cabang bisnis mikro Tarandam Padang?. Dalam dokumen ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis empiris. Data utama dari penelitian ini adalah data yang diperoleh di lapangan. Di samping itu penulis juga melakukan penelitian terhadap bahan kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketentuan pelaksanaan restrukturisasi terhadap pembiayaan mikro syariah bermasalah oleh Pegadaian cabang bisnis mikro Tarandam Padang.

Kata Kunci: *Gadai (al-rahn), Restrukturisasi, Covid-19*

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus tanggal 21 April 2021

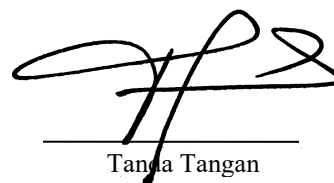
Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Tanda Tangan		Penguji II
Nama Terang	Hj. Ulfanora, S.H.,M.H.	Zulkifli, S.H.,M.H.

Mengetahui :

Ketua Bagian Perdata : **Dr.Dahlil Marjon,S.H,M.H**



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapatkan Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
Nomor Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :